

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup seorang diri. Secara alamiah, mempunyai keinginan dan juga panggilan untuk hidup bersama orang lain dan berinteraksi dengan mereka. Dalam Islam, interaksi sosial yang didasari pada kasih dan sayang atau silaturahmi merupakan sesuatu yang dianjurkan, sebaliknya apabila memutuskannya sebagai sesuatu yang dilarang. Interaksi yang dibutuhkan tentu tidak hanya interaksi biasa, akan tetapi suatu interaksi yang berkualitas yang dibangun atas dasar kasih sayang, ketulusan, dan harmoni (Rahman, 2014).

Allah menyebutkan bahwa Al Qur'an sebagai sebuah karunia yang besar bagi umat manusia. Alangkah ruginya apabila menjadi manusia yang tidak mendapatkan bagian dari karunia Allah ini. Bentuk karunia-Nya sangat bervariasi, ada yang membahagiakan manusia di dunia dan ada yang membahagiakannya saat di akhirat. Inilah Al Qur'an yang agung. Karunia Al Qur'an harus kita sikapi dengan penuh kebahagiaan, melebihi kebahagiaan pada saat mendapatkan harta dan kesenangan dunia yang sangat banyak (Rauf, 2003). Didalam agama islam bukan hanya membaca Al Qur'an saja yang mendapat pahala. Tetapi mendengarkan bacaan Al Qur'an juga mendapat pahala ibadah (Hasan, 2001). Manusia terhitung beribadah kepada Allah apabila membaca, menghafalkan, mengamalkan, dan mengajarkannya. Isi kandungan Al Qur'an berupa hukum, adab, dan akhlak. Al Qur'an tidak hanya sekedar kitab *ta'abud* (ibadah) dan *tabaruk* (mencari berkah) saja, melainkan merupakan pedoman yang sempurna bagi kehidupan manusia, baik di dunia maupun di akhirat (Baduwailan, 2014). Seseorang yang

telah mempelajari Al Qur'an, tidak akan ragu untuk menyatakan fakta-fakta ilmiah dalam Al Qur'an. Sebab, Al Qur'an memaparkan dengan gamblang bukti-bukti ilmiah yang berhasil diteliti oleh para ilmuwan modern (Qardhawi, 2001).

ما فرطنا في الكتاب من شيء

Tidaklah Kami alpakan sesuatu pun dalam Al Kitab...(Al An'am[6] : 38).

Namun kenyataannya, masyarakat menganggap penghafal Al Qur'an selama ini memilih hidup tertutup dengan lingkungan. Mereka merasa memilih teman bergaul itu penting. Sehingga teman yang dipilih hanyalah yang memiliki latar belakang sama dengan *hafidz hafidzah* tersebut. Berdasarkan survey lapangan, kedua *hafidz hafidzah* anggota LPTQ mengikuti organisasi kampus maupun masyarakat. Mereka selama ini memilih dan memilah teman pergaulan, alasannya agar tidak terpengaruh perilaku yang tidak baik dari teman (Surabaya, 2016).

Dampak tidak sesuainya idealita dan realita yaitu, sulitnya *hafidz hafidzah* untuk menyampaikan ilmu Al Qur'an kepada mahasiswa lain yang memiliki latar belakang bermacam-macam. Selain itu, agar lebih fokus menjaga hafalan Al Qur'an mereka mengurangi aktivitas yang bersifat sosial. Mereka lebih suka *muroja'ah* hafalan sendiri dibandingkan berbaur dengan teman-teman lain yang tidak menghafalkan Al Qur'an. Sehingga yang terjadi, mereka dianggap sebagai penghafal Al Qur'an yang tertutup.

Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai kondisi psikologis sosial penghafal Al Qur'an. Bagaimana mereka dapat mencapai interaksi sosial dengan baik tanpa mengganggu hafalan Al Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kondisi interaksi sosial *hafidz hafidzaah* di LPTQ UMY?

2. Apa saja strategi untuk mencapai interaksi sosial yang baik bagi *hafidz hafidzah* di LPTQ UMY?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menelaah dan mengkaji kondisi interaksi sosial *hafidz hafidzah* di LPTQ UMY.
2. Memahami strategi untuk mencapai interaksi sosial *hafidz hafidzah* yang baik di LPTQ UMY.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang agama Islam, khususnya pada bidang ilmu Al Qur'an.

2. Secara Praktis

- a. Bagi LPTQ

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan, yang dapat meningkatkan kualitas hafalan tanpa mengganggu interaksi sosial anggota LPTQ.

- b. Bagi pembimbing tahfidz

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan, untuk menemukan pendekatan yang efektif agar anggota bidang tahfidz istiqomah menjaga hafalan namun tetap aktif dalam kehidupan sosial.

- c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas menghafal ditengah-tengah kesibukan para anggota bidang tahfidz.

- d. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih komprehensif serta mendalam khususnya yang berkenaan dengan penelitian.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun sistematis guna mempermudah pembahasan secara menyeluruh. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari lima subbab. *Pertama*, latar belakang masalah, yang memuat alasan-alasan munculnya masalah yang diteliti. *Kedua*, rumusan masalah, yang merupakan penegasan terhadap apa yang terkandung dalam latar belakang masalah. *Ketiga*, tujuan penelitian, yakni memuat tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini. *Keempat*, manfaat penelitian, kegunaan penelitian secara teoritis serta praktis. *Kelima*, sistematika pembahasan yang memuat rincian pembahasan yang akan dijabarkan oleh peneliti pada setiap babnya.

Bab II adalah pembahasan tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka berisi penelusuran terhadap literatur yang telah ada sebelumnya dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sementara kerangka teori, memuat pembahasan pola pikir atau kerangka berpikir yang akan digunakan dalam memecahkan masalah.

Bab III adalah penjabaran metode penelitian, berupa penjelasan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan. Hal itu untuk memudahkan peneliti menguraikan suatu masalah sesuai pendekatan penelitiannya.

Bab VI merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian memuat penjabaran peneliti mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan,

pembahasan menjadi wadah bagi peneliti dalam menyampaikan tinjauan kritis terhadap hasil-hasil yang telah diungkap dalam penelitian.

Bab V sebagai bab akhir yang digunakan peneliti untuk menuliskan kesimpulan, dan saran. Kesimpulan memuat sajian ringkas seluruh penemuan penelitian yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian. Kesimpulan ini didapatkan dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti. Kemudian, saran berisi masukan bagi peneliti berikutnya, LPTQ UMY, dan anggota tahfidzh LPTQ.